

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian analisis framing yakni mengamati bingkai teks-teks dan gambar-gambar dalam sebuah media (dalam hal ini media film) untuk mengetahui hal-hal apa saja yang ditonjolkan dan ditekankan. Analisis framing memungkinkan kita memahami dan mengetahui pesan apa yang ingin disampaikan dan nilai-nilai serta ideologi apa yang ingin dibangun dalam sebuah media.

Berbeda dengan analisis isi, analisis framing membaca teks dan gambar lebih kritis, karena framing meyakini bahwa setiap pemilihan teks dan gambar memiliki maksud tertentu yang mengandung nilai-nilai bahkan mengandung ideologi.²⁵ Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan, menjelaskan dan mengungkapkan konstruksi pesan-pesan domestifikasi perempuan Arab dalam Film Wadjda yang memiliki latar budaya patriarkhi. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data dari Film Wadjda untuk memberi gambaran penyajian laporan.

²⁵ Ibid., 11.

B. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian analisis framing adalah segala teks-teks dan visualisasi yang menjadi sumber untuk mendapatkan sebuah data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh dari sumber data pertama.²⁶ Data primer dalam penelitian ini yaitu potongan gambar dari Film Wadjda pada durasi waktu tertentu, teks dan naskah dari Film Wadjda yang telah ditransliterasi ke dalam Bahasa Indonesia.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung untuk data primer. Data ini diperlukan dengan maksud untuk melengkapi data primer. Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan melalui teknik kepustakaan, serta artikel yang terkait dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini akan menggunakan teknik kajian teks media pada Film Wadjda dengan cara menyimak dan mengamati visualisasi gambar, teks dan naskah film. Dari proses menyimak dan mengamati, peneliti mencatat hal-hal yang penting dan mengumpulkan potongan *scene* (adegan) yang membingkai nilai diskriminasi perempuan dari Film Wadjda untuk selanjutnya dianalisa. Dalam Film Wadjda bahasa yang

²⁶ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 43.

digunakan adalah Bahasa Arab, dan karena kekurangan pengetahuan dan keahlian penulis memahami Bahasa Arab maka penulis meminta bantuan ahli yang memahami dan mengerti Bahasa Arab untuk mengecek kebenaran transliterasi Bahasa Indonesia naskah Film Wadjda. Selain itu juga penelitian ini menggunakan teknik kepustakaan yaitu dengan cara mencari, mengumpulkan, mempelajari, dan membaca data yang diperoleh dari sumber data sekunder untuk memperkuat hasil analisa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Melihat Film Wadjda dalam bentuk *video mp3* menggunakan media aplikasi *Gomplayer*.
2. Mengamati adegan dan percakapan dalam Film Wadjda serta mencatat setiap scene dalam Film Wadjda.
3. Memilah *scene-scene* (adegan-adegan) yang menggambarkan proses domestifikasi perempuan.
4. Mengambil potongan gambar sebuah *scene* pada durasi waktu tertentu dari video Film Wadjda dengan menggunakan tombol *PrtSc SysRq* kemudian di *paste* pada *Microsoft Word*.
5. Gambar-gambar yang telah terkumpul dikelompokkan ke dalam bentuk-bentuk citra perempuan.
6. Citra-citra perempuan tersebut kemudian dianalisis ke dalam indikator-indikator domestifikasi perempuan.

Bagaimana sebuah gambar, dialog dan unsur-unsur film ditampilkan dan ditempatkan menjadi unit yang perlu di perhatikan, karena setiap gambar memiliki arti tersendiri dan maksud tertentu. Adapun unit film yang menjadi dasar penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Gambar
 - a. Teknik pengambilan gambar (*type of shot*) apa yang digunakan seperti *long shot*, *medium shot* atau *extreme shot*.
 - b. Posisi dan penempatan pemain dalam sebuah adegan.
 - c. Ekspresi pemain.
2. Dialog dan Narasi
 - a. Pemilihan kata.
 - b. Penekanan intonasi kata.
3. Latar Informasi
 - a. Latar waktu dan tempat (*setting*).
 - b. Penekanan hukum dan budaya Arab Saudi.
4. Pengkodean Data (*coding data*)

Untuk memudahkan penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan kode pada temuan data penelitian yakni pada dialog Bahasa Arab Film Wadjda. Pengkodean data ini menggunakan tanda pagar (#), abjad alfabet dalam bentuk huruf kapital (A), dan angka arab (1, 2, 3, dst.). Pengkodean ini dimaksudkan untuk memanggil kembali data yang sama pada penelitian ini.

D. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Derajat kepercayaan (*credibility*) merupakan upaya melaksanakan penelitian secara ilmiah (*inkuiri*) sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai serta menyajikan pembuktian oleh peneliti dengan hasil-hasil penelitian. Keteralihan (*transferability*) merupakan proses mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks pengirim dan penerima dengan menyediakan data deskriptif melalui penelitian kecil. Kebergantungan (*dependability*) yakni peninjauan konsep dengan memperhitungkan realibilitas dan faktor-faktor yang bersangkutan. Kepastian (*confirmability*) yakni memberikan label objektivitas atau subjektivitas pada sebuah penelitian.

Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*) yang dimaksudkan untuk membuktikan data yang dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.²⁷ Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua teknik pemeriksaan sebagai berikut:

²⁷ Moleong, *Metodologi*, 324.

1. Pemeriksaan Kecukupan Referensial

Konsep kecukupan referensial ini sebagai alat menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis untuk keperluan evaluasi. Film atau video-tape, misalnya, dapat digunakan sebagai alat perekam yang pada saat senggang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang diperoleh dengan kritik yang telah terkumpul. Jadi bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.²⁸

Dalam penelitian ini, kecukupan referensial yang diperlukan adalah Film Wadjda dalam format mp4/video, teks, naskah dan literatur penunjang lainnya.

2. Pemeriksaan Ketekunan/Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara berkesinambungan dan menelaahnya secara terperinci.

E. Teknik Analisis Data

Dalam hal ini, peneliti menginterpretasikan frame (bingkai) dalam Film Wadjda yang telah ditransliterasikan ke dalam bahasa Indonesia dan menyimpulkan berbagai makna pesan tentang penggambaran citra perempuan

²⁸ Ibid., 181.

muslim dan penggambaran domestifikasi perempuan yang terdapat dalam film Wadjda.

Pada penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yakni menggunakan struktur Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris sebagai berikut:

1. Struktur Sintaksis

Struktur sintaksis merupakan bagaimana cara penulis cerita menyusun cerita. Bagian yang diamati adalah judul, latar informasi, pelaku dan dialog yang ada dalam film Wadjda.

2. Struktur Skrip

Struktur skrip merupakan bagaimana strategi penulis cerita dalam menceritakan peristiwa. Perangkat framingnya yaitu unsur-unsur skenario film. Unit penelitiannya meliputi konstruksi dramatik, narasi, dan scene dari film Wadjda.

3. Struktur Tematik

Struktur tematik berhubungan dengan cara penulis cerita mengungkapkan pandangannya atas peristiwa. Perangkat framing dari struktur ini yaitu detail, koherensi, bentuk kalimat dan kata ganti. Unit yang diteliti adalah tema, proposisi, kalimat, dan hubungan antar kalimat yang terdapat pada film Wadjda.

4. Struktur Retoris

Struktur retorik berhubungan dengan bagaimana penulis cerita menekankan arti tertentu ke dalam cerita. Perangkat framing dari struktur ini adalah leksikal (pemilihan dan pemakaian kata-kata tertentu), metafor, dan grafis. Unit yang diteliti yaitu kata, idiom, gambar/foto dan citra yang tergambar dalam film *Wadjda*.²⁹

²⁹ Eriyanto, *Analisis*, 295-306.